

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit)/
Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited)

Untuk Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)/
As of Juni 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
and for the Six-Month Periods Ended Juni 30, 2025 (Unaudited)
and Juni 30, 2024 (Audited)

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to The Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT. SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT. 003 RW. 011

Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150

Telp. (021) 38793039 | corsec@foxlogger.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS ENDED ON JUNE 30, 2025**

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Alamsyah |
| Alamat kantor/ Office address | : | Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150 |
| Alamat/ Domicile address | : | Sunter Garden Blok D-4/9, RT/RW 005/018, Kel/Desa Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor telepon kantor/ Phone number | : | +62 811-8189-000 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Tommy Indra Anggara |
| Alamat kantor/ Office address | : | Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150 |
| Alamat/ Domicile address | : | Jalan Batanghari VII No. 337 RT. 010 RW. 005 Bakti Jaya, Sukma Jaya, Kota Depok |
| Nomor telepon kantor/ Phone number | : | +62 878-5315-8464 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in Interim Consolidated Financial Statements of the Company has been presented completely and accurately. |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2025/ July 25, 2025

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk



Alamsyah
Direktur Utama/ President Director

Tommy Indra Anggara
Direktur / Director

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Interim Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	2.719.913.086	4.552.856.681	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,5	3.062.587.733	1.984.318.779	Account receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g,6	219.942.805	26.264.502	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,6	-	1.832.211.290	Related parties
Persediaan	2h,7	33.330.822.793	28.404.617.801	Inventory
Uang muka pembelian	2k,8	66.452.428.419	68.664.391.114	Purchase advance
Pajak dibayar dimuka	2p,25a	662.947.132	74.810	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	9	17.140.817.880	16.314.383.334	Prepaid expense
Jumlah		<u>123.589.459.848</u>	<u>121.779.118.311</u>	Total
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2i,10	35.224.812.269	36.194.026.025	Fixed assets-net
Aset takberwujud	2j,11	21.396.395.632	21.148.968.518	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p,25d	36.105.165	36.105.165	Deffered tax assets
Jumlah		<u>56.657.313.066</u>	<u>57.379.099.708</u>	Total
JUMLAH ASET		<u>180.246.772.914</u>	<u>179.158.218.019</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Interim Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	30 Juni 2025 / (June 30, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2m,12	525,965,243	635,889,549	Account payables
Utang bank jangka pendek	13	14,505,163,431	15,160,795,997	Short term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	14	154,955,861	319,407,160	Accrued expenses
Utang lain-lain		26,170,476	18,051,000	Other payables
Uang muka penjualan	2n,15	909,617,594	773,612,542	Sales advance
Utang pajak	2p,25b	458,851,854	683,100,773	Tax payables
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt maturities of less than one year
Bank	16	2,487,177,292	2,249,175,717	Bank
Jumlah		19,067,901,751	19,840,032,738	Total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of current maturities in one year
Bank	16	4,913,811,190	3,218,197,498	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	203,567,389	203,567,389	Employee benefit liabilities
Jumlah		5,117,378,579	3,421,764,887	Total
JUMLAH LIABILITAS		24,185,280,330	23,261,797,625	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 16.270.000.000 - saham untuk 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.				The share capital consists of 16.270.000.000 shares for 2024 and 2023 with a nominal value of 10 per shares.
Modal ditempatkan dan disetor				The issued and paid-up shares
5.290.298.067 saham untuk 2024 dan				5.290.298.067 shares for 2024 and
5.280.000.000 saham untuk 2023	17	52,902,980,670	52,902,980,670	5.280.000.000 shares for 2023
Agio Saham	18	96,646,468,040	95,410,700,000	Share Premium
Agio Waran	19	-	1,235,768,040	Warrant Agio
Penghasilan komprehensif lain		(57,909,220)	(57,895,644)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	20	200,000,000	200,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6,368,445,000	6,203,490,077	Unappropriated
		156,059,984,490	155,895,043,143	
Kepentingan non-pengendali	21	1,508,094	1,377,251	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		156,061,492,584	155,896,420,394	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		180,246,772,914	179,158,218,019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

	Catatan (Notes)	30 Juni 2025 / (June 30, 2025)	30 Juni 2024 / (June 30, 2024)	
Penjualan	2q,22	29.811.367.444	28.679.179.054	Sales
Beban pokok penjualan	2q,23	(17.671.644.040)	(18.551.333.748)	Cost of good sold
Laba kotor		12.139.723.404	10.127.845.306	Gross profit
Beban usaha	2q,24	(11.126.485.047)	(9.161.867.204)	Operating expenses
Laba usaha		1.013.238.357	965.978.102	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro		4.329.403	2.408.004	Interest income
Administrasi bank		(94.030.096)	(14.522.616)	Administration bank
Beban bunga		(816.670.385)	(719.356.444)	Interest expense
Pemulihan penurunan nilai piutang		-	-	Impairment losses reversed
Laba (rugi) selisih kurs		-	1.472.724	Profit (loss) foreign exchange
Lain-lain		58.204.910	(68.421.142)	Others
Jumlah		(848.166.168)	(798.419.474)	Total
Laba sebelum pajak penghasilan		165.072.189	167.558.628	Profit before income tax expense
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	2p,25c			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak final		-	-	Final tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
		-	-	
Laba bersih tahun berjalan		165.072.189	167.558.628	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p,26	-	-	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait		-	-	Related tax
Jumlah		-	-	Total
Laba komprehensif lain tahun berjalan		165.072.189	167.558.628	Profit other comprehensive for the current year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to :
Pemilik entitas induk		164.941.346	166.823.096	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		130.843	735.532	Non controlling interests
Jumlah		165.072.189	167.558.628	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada :				Total other comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		164.941.346	166.823.096	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		130.843	735.532	Non controlling interests
Jumlah		165.072.189	167.558.628	Total
Laba per saham dasar	2r,27	0,03	0,03	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARY
*Interim Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Period Ended June 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / <i>Shares Capital</i>	Agi Saham / <i>Premium Share</i>	Agi Waran / <i>Warrant Agio</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Component</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non- pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	52.800.000.000	95.410.700.000	-	(31.848.847)	200.000.000	5.877.837.976	154.256.689.129	855.822	154.257.544.951	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Tambahan modal disetor	73.379.500	880.554.000	-	-	-	-	953.933.500	-	953.933.500	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	166.823.096	166.823.096	735.532	167.558.628	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 30 Juni 2024	52.873.379.500	96.291.254.000	-	(31.848.847)	200.000.000	6.044.661.072	155.377.445.725	1.591.354	155.379.037.079	<i>Balance as of June 30, 2024</i>
Saldo per 1 Januari 2025	52.902.980.670	96.646.468.040	-	(57.895.644)	200.000.000	6.203.490.077	155.895.043.143	1.377.251	155.896.420.394	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of subsidiary entity</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	164.941.347	164.941.347	130.843	165.072.190	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 30 Juni 2025	52.902.980.670	96.646.468.040	-	(57.895.644)	200.000.000	6.368.431.424	156.059.984.490	1.508.094	156.061.492.584	<i>Balance as of June 30, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Per tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Interim Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
As at June 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	30 Juni 2025 / (June 30, 2025)	30 Juni 2024 / (June 30, 2024)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15,5,21	28,869,103,542	34,251,100,019	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	8,22,23	(22,365,698,249)	(38,521,318,705)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	6.26	(3,892,606,199)	(3,547,692,430)	Payment to employees
Pembayaran bunga		(816,670,385)	(719,356,444)	Payment to interest
Pembayaran beban usaha lainnya	14	(4,716,200,683)	(4,431,556,602)	Other operating expenses payment
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(2,922,071,974)	(12,968,824,162)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(1,424,622,362)	(1,428,819,873)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11	-	-	Acquisitions of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1,424,622,362)	(1,428,819,873)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	17	-	73,379,500	Share capital paid
Tambahan modal agio saham	18	1,235,768,040	880,554,000	Additional paid share premium
Tambahan modal agio waran	19	-	-	Additional warrant agio capital
Penerimaan utang bank	13.16	1,933,615,267	16,037,182,096	Receipt bank loan
Pembayaran utang bank	13.16	(655,632,568)	(16,936,449,215)	Payment bank loan
Pembayaran piutang lain-lain	6	-	-	Net increase other receivables
Penerimaan utang lain-lain		-	-	Receipt other payables
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		2,513,750,739	54,666,381	Net cash flow provided by financing activities
Penerimaan (pembayaran) bersih kas dan bank		(1,832,943,597)	(14,342,977,654)	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan setara kas awal tahun		4,552,856,681	16,152,257,265	Cash and cash equivalent beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun		2,719,913,084	1,809,279,611	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 19 Mei 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-2440801.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 5 tanggal 15 Juni 2020 oleh Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0042679.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 24 Juni 2020. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 84 tanggal 31 Januari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0007639.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0014954.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 105 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0144073 pada tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perindustrian, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama di bidang perdagangan.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Gudang Billymoon Jl. Anur blok CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.
2. Gudang Pangjay Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Jakarta Pusat.
3. Gudang Sunter Jl. Sunter Garden blok D no 4 Kec. Tj. Priok Jakarta Utara.

Perusahaan berdomisili Jalan Cideng Barat nomor 31A, RT.003/RW.011, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

1. General

a. Establishment and General information

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (the Company) was established based on Deed No. 88 dated May 19, 2015 of H. Zainuddin, S.H., a Notary domiciled in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2440801.01.01. Year 2015 dated May 28, 2015. The Company's articles of association were amended by Deed No. 5 dated June 15, 2020 by Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notary in Bogor regarding changes in the purpose and objectives and business activities. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number. AHU-0042679.AH.01.02. Year 2020 dated June 24, 2020. The Company's articles of association were amended by Deed No. 84 dated January 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0007639.AH.01.02. Year 2023 dated February 3, 2023. The Company's articles of association were amended by Deed No. 7 dated March 6, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0014954.AH.01.02. Year 2023 dated March 9, 2023. The Company's articles of association were last amended by Deed No. 105 dated October 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHU-AH.01.03-0144073 on November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in trading, construction, land transportation, industry, workshop, printing, agriculture and services. The Company's current business activities are mainly in the trading sector.

The Company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Billymoon warehouse Jl. Anur block CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.
2. Pangjay warehouse Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Central Jakarta.
3. Sunter warehouse Jl. Sunter Garden Blok D no 4 Kec. Tj. Priok North Jakarta.

The company is domiciled at Jalan Cideng Barat number 31A, RT.003/RW.011, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta 10150. The company started its commercial activities in 2015.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak pengendali Perusahaan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan adalah Alamsyah.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Alamsyah.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-309/D.04/2023 tanggal 27 September 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.100.000.000 saham biasa dan sebanyak 1.100.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Oktober 2023.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-309/D.04/2023 dated September 27, 2023 to conduct a public offering of shares to the public of 1,100,000,000 ordinary shares and 1,100,000,000 Series I Warrants with a nominal value of IDR 10 per share with an offering price of IDR 100 per share. These shares have all been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 6, 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Sesuai dengan Akta No. 57 tanggal 25 Mei 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Darren Suciono
Komisaris Independen	:	Elvina
Direktur Utama	:	Alamsyah
Direktur	:	Tommy Indra Anggara

*Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Director*

Tommy Indra Anggara memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Tommy Indra Anggara has the authority and responsibility in charge of accounting and finance of the Company.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menunjuk Tommy Indra Anggara sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SSM/SK-DIR/V/2023 dated May 25, 2023, the Company appointed Tommy Indra Anggara as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut :

In accordance with the Board of Commissioner Decree Number 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, the Company has established an audit committee, with the following composition:

Ketua	:	Elvina
Anggota	:	Denise Widya Sahrani
Anggota	:	Andi Hartono

*Chairman
Member
Member*

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan dengan nomor 002/SSM/SK-DIR/V/2023 tentang pengangkatan Han Hanny Pasmah sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

On May 25, 2023, the Board of Directors issued Decree number 002/SSM/SK-DIR/V/2023 regarding the appointment of Han Hanny Pasmah as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor 001/SSM/SK-KOM/V/2023, tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

On May 25, 2023, the Board of Commissioners issued a Decree Number 001/SSM/SK-KOM/V/2023, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Ketua	:	Elvina	:	Chairman
Anggota	:	Balquisa Nisrina Salsabila	:	Member
Anggota	:	Berliana Juniartika	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing
adalah 80 orang and 62 orang.

*The number of the Company's employees as of
June 30, 2025 and December 31, 2024 was 80 and
62 respectively.*

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas
anak secara langsung sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiary

*The Company has ownership interest of more than
50%, directly, in the following Subsidiary:*

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Jumlah Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2024	2023	2024	2023
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	2023	DKI Jakarta	Perdagangan, informasi dan komunikasi	99%	99%	42.424.397.444	2.306.569.931

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 20 Januari 2022 dari Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0033458.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 Februari. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 17 Februari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, peralihan saham, susunan Pemegang saham dan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0041351.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 23 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, mesin lainnya dan perlengkapannya, portal web aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di Cideng Barat, no. 31A, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Perusahaan berdomisili di komplek ruko 46 blok B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan sawah besar, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2023.

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Company) was established based on Deed Number 06 dated January 20, 2022 from Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., a Notary based in Bogor. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0033458.AH.01.11 Year 2022, February 17. The Company's articles of association underwent the latest amendment with Deed No. 54 dated February 17, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in the nominal value of shares, increase in authorized capital, transfer of shares, composition of shareholders and aims and objectives as well as business activities. The Company's deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0041351.AH.01.11. Year 2023 February 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to operate in the retail trade of computers and equipment, other machines and equipment, web portals and other telecommunications activities YTDL.

The company currently has a warehouse location in Cideng Barat, no. 31A, Gambir District, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

The company is domiciled in shophouse complex 46 block B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, Mangga Dua Selatan sub-district, Sawah Besar sub-district, Central Jakarta. The company started its commercial activities in 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Informasi kebijakan akuntansi yang material diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

2. Material Accounting Policy Information

Material Accounting Policy Information adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesia Financial Services Authority.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("IASF") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, as well as other policies.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiary;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiary to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Dollar Amerika Serikat (USD)	16,233

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiary related to transactions between the Parent only and Subsidiary.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	30 Juni 2024 June 30, 2024	
	16,421	United States Dollar (USD)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;

- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset

work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/Years	Persentase/Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset tak berwujud

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit

resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Intangible assets

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4-8 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

k. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian adalah jumlah yang dibayar oleh Perusahaan kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual. Jumlah yang dibayarkan Perusahaan di catat sebagai uang muka sampai dengan kriteria jual beli terpenuhi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah pembayaran yang terlebih dahulu diterima oleh Perusahaan dari

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

generating unit level. The indefinite useful life assessment is reviewed annually to determine whether an indefinite useful life can still be supported. Otherwise, changes in the useful life from unlimited to limited are made prospectively.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

k. Purchase Advance

Purchase advances are amounts paid by the Company to sellers as evidence of commitment to purchase goods from sellers. The amount paid by the Company is recorded as an advance until the sale and purchase criteria are met.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset Company that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Unearned revenue

Prepaid revenues are payments received by the Company from customers in advance for the period

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan untuk suatu periode bersangkutan atas sejumlah uang dari sebagian jumlah nilai penjualan sebagai tanda jadi atas kesepakatan jual beli. Pelunasan atau sisa pembayaran diterima setelah barang dikirim ke pelanggan atau pekerjaan atas pemasangan barang selesai dilakukan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja dan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No 6 tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja") kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun tentang ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

for a portion of the total sales value as a receipt for the sale and purchase agreement. Repayment or the remaining payment is received after the goods are delivered to the customer or the work on the installation of the goods is completed.

o. Employee benefit liabilities

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 concerning specific time employment agreements, outsourcing, working time and rest time and termination of employment and Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 dated December 30, 2022 concerning Job Creation which has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law ("Job Creation Law") to employees in accordance with Law No. 13 of the year concerning manpower as amended by the Job Creation Law. This defined benefit program is unfunded.

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. This defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of the defined post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of post-employment benefits liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in an actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

p. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji

- transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

s. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai

promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand - alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker responsible for allocating resources, assessing performance of the

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana

operating segments and making strategic decisions.

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss,

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

(b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai “Beban Keuangan” dalam laba rugi.

each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 109 “Financial Instrument” changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 “Financial Instrument: Recognition and Measurement” to Expected Credit Loss (“ECL”). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company’s financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in “Finance Costs” in profit or loss.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 105, “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas”
- PSAK No. 216, “Aset tetap”
- PSAK No. 219, “Imbalan kerja”
- PSAK No. 228, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 232, “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 236, “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”
- PSAK No. 238, “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 240, “Properti Investasi”
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”
- ISAK No. 335, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *SFAS No. 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”*
- *SFAS No. 117, “Insurance Contracts”*
- *SFAS No. 103, “Business Combinations”*
- *SFAS No. 105, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”*
- *SFAS No. 107, “Financial Instruments: Disclosures”*
- *SFAS No. 109, “Financial Instruments”*
- *SFAS No. 115, “Revenue from Contracts with Customers”*
- *SFAS No. 201, “Presentation of Financial Statements”*
- *SFAS No. 207, “Statement of Cash Flows”*
- *SFAS No. 216, “Fixed assets”*
- *SFAS No. 219, “Employee Benefits”*
- *SFAS No. 228, “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *SFAS No. 232, “Financial Instruments: Presentation”*
- *SFAS No. 236, “Impairment of Assets”*
- *SFAS No. 237, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”*
- *SFAS No. 238, “Intangible Assets”*
- *SFAS No. 240, “Investment Property”*
- *Indonesian FAS for Private Entities*
- *SFAS No. 370, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”*
- *ISAF No. 335, “Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities”*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company’s financial statements.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	2.436.500	6.543.200
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.727.094.056	2.640.710.492
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.828.915	919.421.712
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.318.826	783.780.502
PT Bank HSBC Indonesia	-	152.144.186
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	41.416.787
PT Bank UOB Indonesia	193.336.468	6.597.086
PT Bank Sinarmas	8.940.782	822.582
Virtual Account	411.957.539	1.420.134
Jumlah	<u>2.719.913.086</u>	<u>4.552.856.681</u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. Cash and cash equivalents

Cash on hand
Cash in bank
IDR
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas
Virtual Account
Total

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All cash in banks are placed in third-party and not restricted.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Piutang usaha

5. Account receivables

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanikaya Multi Sarana	621,223,834	-	PT Tanikaya Multi Sarana
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	531,300,000	268,400,000	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance	429,299,998	10,800,000	PT Dipo Star Finance
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Dki Jakarta	357,949,312	-	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Dki Jakarta
PT Sinarmas Hana Finance	187,650,000	290,250,000	PT Sinarmas Hana Finance
PT BFI Finance Indonesia Tbk	134,310,000	-	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT SGMW Multifinance Indonesia	123,310,928	241,607,686	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Orico Balimor Finance	72,600,000	580,400,000	PT Orico Balimor Finance
Pak Arif	72,450,000	-	
PT Karoseri Anak Bangsa	38,598,000	-	PT Karoseri Anak Bangsa
PT Movus Technologies Indonesia	27,600,000	45,590,500	PT Movus Technologies Indonesia
Fii Habib	22,215,000	-	
Diana Fitri	21,950,000	-	
Ko Afo Dealer	21,750,000	-	
PT Kencana Persada Nusantara	14,652,000	11,897,500	PT Kencana Persada Nusantara
PT Kencana Agro Persada	13,320,000	-	
PT Kencana Utama Sejati	10,656,000	-	
PT Toyota Astra Financial Service	-	42,243,000	PT Toyota Astra Financial Service
PT Sembrani Finance Indonesia	-	21,250,000	PT Sembrani Finance Indonesia
PT Proline Finance Indonesia	-	12,500,000	PT Proline Finance Indonesia
VA E-Commerce	-	148,305,074	VA E-Commerce
PT Starindo Cleaning Technologies	-	63,750,000	PT Starindo Cleaning Technologies
PT Max Rent Indonesia	-	47,500,000	PT Max Rent Indonesia
PT Sumber Utama Mandiri Abadi	-	23,976,000	PT Sumber Utama Mandiri Abadi
PT Sukses Tunggal Mandiri	-	10,047,000	PT Sukses Tunggal Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp 10 Juta)	383,138,471	187,187,829	Others (Below Rp 10 Million)
Jumlah	3,083,973,543	2,005,704,589	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,385,810)	(21,385,810)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	3,062,587,733	1,984,318,779	Total-net
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (day)
Belum jatuh tempo	1,478,470,926	1,986,050,589	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
> 30 hari	1,468,270,617	-	> 30 days
31 - 60 hari	126,576,000	8,257,000	31-60 days
61-90 hari	10,656,000	11,397,000	61-90 days
>90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	3,083,973,543	2,005,704,589	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,385,810)	(21,385,810)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,062,587,733	1,984,318,779	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance impairment losses

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	21,385,810	87,346,080	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	21,385,810	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(87,346,080)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	21,385,810	21,385,810	Ending balance

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable mentioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	10.216.667	17.150.002	Employee
Lain-lain	209.726.138	9.114.500	Other
Jumlah piutang pihak ketiga	219.942.805	26.264.502	Total receivables from third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Rupa-Rupa Indonesia	-	1.793.453.835	PT Rupa-Rupa Indonesia
PT Adatekno Makmur Sejahtera	-	29.285.775	PT Adatekno Makmur Sejahtera
PT Gede Farma Nutrisi Indonesia	-	9.471.680	PT Gede Farma Nutrisi Indonesia
Jumlah piutang pihak berelasi	-	1.832.211.290	Total receivables from related parties
Jumlah	219.942.805	1.858.475.792	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman serta tidak ada bunga dan jaminan.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions regarding all loans and no interest and guarantees.

7. Persediaan

7. Inventory

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan GPS tracker :

This account represents inventory in the form of GPS tracker equipment :

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Persediaan			Inventory
GPS tracker	19.386.358.444	15.062.138.082	GPS tracker
Konsinyasi	13.944.464.349	13.342.479.719	Consignment
Jumlah	33.330.822.793	28.404.617.801	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 13.508.896.496 dan Rp 24.779.520.004.

Total inventories recognized as cost of sales for the years ended June 30, 2025 dan December 31, 2024 amounted to Rp 13,508,896,496 and Rp 24,779,520,004 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. Uang muka pembelian

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
Mobiling	49.720.882.983	50.633.419.736
Shenzhen Concox - Information Technology	16.731.545.436	18.030.185.436
Deposit	-	785.942
Jumlah	66.452.428.419	68.664.391.114

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian perangkat GPS lainnya untuk kegiatan operasional perusahaan.

8. Purchase advance

Third parties
Mobiling
Shenzhen Concox
Information - Technology
Deposit

Total

The company makes advance payments for the purchase of GPS devices for the company's operational activities.

9. Biaya dibayar dimuka

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Sistem prabayar	196.730.881	10.570.018.142
Software Tracksolid	16.669.821.164	5.715.130.192
Biaya operasional	273.020.835	25.500.000
Sewa	1.245.000	3.735.000
Jumlah	17.140.817.880	16.314.383.334

Akun ini merupakan akun dibayar dimuka untuk pembelian software system subscribing.

Tracksolid adalah web server GPS tracking software yang merupakan perangkat lunak pelacakan multibahasa untuk pelacakan langsung, pemutaran perjalanan dan laporan professional lainnya. Perangkat ini diproduksi oleh Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

9. Prepaid expense

Prepaid system
Software Tracksolid
Operational expenses
Rent
Total

This account is a prepaid expense account for purchasing subscription system software.

Tracksolid is a web server GPS tracking software which is a multilingual tracking software for live tracking, trip playback and other professional reports. This device is manufactured by Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

10. Aset tetap

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Decrease	Saldo akhir / Ending balance
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Tanah	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Bangunan	21.612.771.526	25.000.000	-	21.637.771.526
Inventaris kantor	7.795.097.533	100.982.361	-	7.896.079.894
Kendaraan	155.350.000	-	-	155.350.000
Jumlah	39.563.219.059	125.982.361	-	39.689.201.420
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.227.722.544	540.423.457	-	2.768.146.001
Inventaris kantor	1.098.245.490	540.147.660	-	1.638.393.150
Kendaraan	43.225.000	14.625.000	-	57.850.000
Jumlah	3.369.193.034	1.095.196.117	-	4.464.389.151
Nilai buku	36.194.026.025			35.224.812.269

Direct ownership:
Acquisition cost

Land
Building
Office equipment
Vehicle
Total

Direct ownership:
Accumulated depreciation

Building
Office equipment
Vehicle
Total

Book value

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Decrease	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Land
Bangunan	20.856.265.396	756.506.130	-	21.612.771.526	Building
Inventaris kantor	1.849.538.500	5.945.559.033	-	7.795.097.533	Office equipment
Kendaraan	38.350.000	117.000.000	-	155.350.000	Vehicle
Jumlah	32.744.153.896	6.819.065.163	-	39.563.219.059	Total
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.163.691.390	1.064.031.154	-	2.227.722.544	Building
Inventaris kantor	602.056.172	496.189.318	-	1.098.245.490	Office equipment
Kendaraan	36.350.000	6.875.000	-	43.225.000	Vehicle
Jumlah	1.802.097.562	1.567.095.472	-	3.369.193.034	Total
Nilai buku	30.942.056.334			36.194.026.025	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban usaha (catatan 24)	1,095,196,117	1,567,095,471	Operating expenses (notes 24)
Jumlah	1,095,196,117	1,567,095,471	Total

Pada Tahun 2022 Perusahaan melakukan proses pembelian sebidang tanah dan bangunan sebesar Rp 26.247.000.000. dengan SHGB tanggal 9 Desember 2022 nomor 1286 dan 4169 Jakarta pusat. Aset tersebut diperoleh dari Alamsyah dan Darren Suciono.

In 2022 the Company purchased a plot of land and building amounting to Rp 26,247,000,000. with SHGB dated December 9, 2022 number 1286 and 4169 central Jakarta. The assets were obtained from Alamsyah and Darren Suciono.

Pada Periode berjalan perusahaan melakukan pembelian bangunan ruko dengan rincian sebagai berikut:

In the current period, the company purchased a shophouse building with the following details:

No.Sertifikat/ No.Certificate	Tanggal penerbitan/ Publication date	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area	Penggunaan Aset/ Asset used	Alamat/ Address	Harga perolehan/ Acquisition cost
Nomor 445	9 Februari 2023	PT Sumber Sinergi Makmur	96m ²	Operasional Kantor dan Gudang / Office and Warehouse	Mangga dua selatan, sawah besar, Jakarta Pusat	Rp 4.173.859.000

Seluruh aset tanah yang beralamat Cideng barat No 31.A Kec. Gambir Jakarta pusat merupakan jaminan atas pinjaman Bank OCBC dengan perjanjian tanggal Nomor 02 tanggal 02 Januari 2023.

All land assets located at Cideng Barat No. 31.A Kec. Gambir Central Jakarta are pledged as collateral for OCBC Bank loan with agreement number 02 dated January 02, 2023.

Pada tanggal 13 Januari 2023, aset bangunan dengan No Surat Hak Guna Bangunan 445 telah diasuransikan kepada pihak ketiga BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan pesawat terbang dan asap dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 770.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan, masa pertanggungan 9 Januari 2023 sampai dengan 9 Januari 2024.

As of January 13, 2023, the building assets with Building Rights Title No. 445 have been insured to third party BCA Insurance against fire, lightning, explosion, aircraft crashes and smoke with total sum insured of Rp 770,000,000,-. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets, with the coverage period from January 9, 2023 to January 9, 2024.

Pada tanggal 17 Desember 2021, aset Gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah

In December 17, 2021, the Warehouse assets have been insured to a third party, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks with total sum insured of Rp 1,711,500,000.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.711.500.000.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan
tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
aset yang dipertanggungan, masa pertanggungan 17
Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2026.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset
tetap.

*Management believes that the sum insured is adequate
to cover possible losses on the insured assets, with
coverage period from December 17, 2021 to
December 17, 2026.*

*There is no contractual commitment in the acquisition
of fixed assets.*

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	23.664.435.954	1.298.640.000	24.963.075.954
Jumlah	23.664.435.954	1.298.640.000	24.963.075.954
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.515.467.436	1.051.212.886	3.566.680.322
Jumlah	2.515.467.436	1.051.212.886	3.566.680.322
Nilai buku	21.148.968.518		21.396.395.632
			Book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	7.478.192.954	16.186.243.000	23.664.435.954
Jumlah	7.478.192.954	16.186.243.000	23.664.435.954
Akumulasi penyusutan			Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.515.102.360	1.000.365.076	2.515.467.436
Jumlah	1.515.102.360	1.000.365.076	2.515.467.436
Nilai buku	6.989.244.829		21.148.968.518
			Book value

Perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan adalah *platform*
atau sekumpulan program teknologi informasi berupa
website dan *mobile app* yang digunakan untuk proses
berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar
untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan
pelanggan untuk kegiatan dan sebagai kontrak pekerjaan
bagi Perusahaan.

*The Company's software is a platform or a set of
information technology programs in the form of
websites and mobile apps that are used for the digital
functioning of applications that have a basis for
development activities. The software is used by
customers for activities and as a work contract for the
Company.*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban usaha (catatan 24)	1,051,212,886	1,000,365,077	Operating expenses (notes 24)
Jumlah	1,051,212,886	1,000,365,077	Total

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. Utang Usaha

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Telkomsel	297.434.500	377.221.300	PT Telkomsel
Klik Server	163.736.100	163.736.100	Klik Server
PT Alpha Romeo Teknologi	26.490.000	51.465.000	PT Alpha Romeo Teknologi
PT Ratana Permata Mulia	15.551.221	-	PT Ratana Permata Mulia
Kustodian Sentral Efek Indonesia	12.487.500		
PT Citra Van Titipan Kilat	8.240.052	4.307.466	PT Citra Van Titipan Kilat
PT Cahaya Cipta Abadi	1.184.370		
PT Oasis Waters International	841.500	841.499	PT Oasis Waters International
PT Dunia Kaca Pratama	-	17.600.130	PT Dunia Kaca Pratama
Elvina	-	12.000.000	Elvina
PT Metrodata Electronics Tbk	-	7.874.454	PT Metrodata Electronics Tbk
Qontak	-	666.000	Qontak
PT Birotika Semesta	-	177.600	PT Birotika Semesta
Jumlah	525.965.243	635.889.549	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.156.220.715	13.817.869.113	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.348.942.716		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.342.926.884	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	14.505.163.431	15.160.795.997	Total

PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) sesuai perjanjian No 076/146/SKK/11/2024 tentang perjanjian fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Fasilitas Rekening Koran (KRK)
Plafond	: Rp 4.900.000.000,-
Tujuan	: Modal Kerja
Penggunaan	
Jangka Waktu	: 1 tahun setelah PKPH
Suku Bunga	: 8% p.a floating

Jaminan kredit:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

13. Short term bank loan**PT Bank PAN Indonesia Tbk**

On November 12, 2024 the Company signed a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) in accordance with agreement No 076/146/SKK/11/2024 regarding credit facility agreement with the following terms and conditions:

Facility Type	: Overdraft
Plafond	: Rp 4.900.000.000,-
Purpose of use	: Working Capital
Time period	: 1 year after PKPH
Interest rate	: 8% p.a floating

Credit guarantee:

- A plot of land and building thereon with building use right certificate No. 1286/Cideng located in Cideng, Kec. Gambir Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered in the name of the Company.*
- A plot of land and building thereon with building use right certificate No. 4169/Cideng located in Cideng, Kec. Gambir Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered in the name of the Company.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Persyaratan dan ketentuan kredit

1. Pencairan *maximum* 70% dari nilai invoice dengan tenor 6 bulan.
2. Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah (TTUN) pada saat pencairan pinjaman berulang.

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Pinjaman Berulang (PB)
Plafond	:	Rp 9.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	1 tahun setelah PKPH
Suku Bunga	:	8.50% p.a floating

Persyaratan dan ketentuan kredit

1. Pencairan Fasilitas PRK dan PB digunakan untuk Take Over fasilitas KMK (Kredit Modal Kerja) atas nama perusahaan di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 9.400.000.000,- yang akan digunakan sebagai modal kerja.
2. Pelunasan sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo kredit dikarenakan take over oleh bank lain, maka akan dikenakan denda sebesar 3% dari outstanding fasilitas PJM dan 3% dari plafond fasilitas PRK dan fasilitas PB.
3. Biaya biaya yang timbul maupun yang akan timbul akibat pemberian fasilitas kredit ini menjadi tanggungan calon debitur.
4. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai ketentuan PT Bank PAN Indonesia Tbk indikasi ini sebesar 48% per tahun.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai perjanjian no 1147 tentang perubahan ketentuan dalam pasal 12 ayat 7 yang berbunyi "*Debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak Debitur Alamsyah, tanpa persetujuan tertulis*"

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas rekening koran (KRK)
Plafond	:	Rp 1.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	12 bulan, sejak 24 November 2022 s/d 24 November 2023.
Suku bunga	:	8,5% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m2

Credit terms and conditions

1. *Maximum disbursement of 70% of the invoice value with a tenor of 6 months.*
2. *Debtors are required to sign a Customer Money Receipt (TTUN) at the time of recurring loan disbursement.*

Facility type	:	Recurring Loan Credit Facility (PB)
Plafond	:	Rp 9,000,000,000, -
Purpose of use	:	Working capital
Time period	:	1 year after PKPH
Interest Rate	:	8.50% p.a floating

Credit terms and conditions

1. *The disbursement of PRK and PB facilities is used to take over the KMK (Working Capital Credit) facility on behalf of the company at PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 9,400,000,000,- which will be used as working capital.*
2. *Partial or full repayment before credit maturity due to takeover by another bank, a penalty of 3% of the outstanding PJM facility and 3% of the ceiling of PRK facility and PB facility will be imposed.*
3. *Costs incurred or to be incurred due to the provision of this credit facility shall be borne by the prospective debtor.*
4. *Penalty for late payment of obligations according to the provisions of PT Bank PAN Indonesia Tbk this indication is 48% per year.*

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On July 13, 2023, the Company amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with agreement no 1147 regarding the amendment of the provisions in article 12 paragraph 7 which reads "Debtor will not make changes in controlling shareholders with the Debtor Alamsyah, without written approval".

On November 24, 2022 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Type of facility	:	Overdraft
Plafond	:	IDR 1,500,000,000, -
Purpose of facility	:	Working capital
Time period	:	12 months, from November 24, 2022 to November 24 2023.
Interest rate	:	8,5% per year

Credit guarantee:

1. *Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m2 and*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono
dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar
Rp 5.447.500.000.

registered under the name of Gracia Puspita and
Darren Suciono a collateral value of IDR
5,447,500,000.

2. Jaminan personal guarantee dari Alamsyah

2. Personal guarantee from Alamsyah

Hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh Perusahaan

Negative covenant

- a. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan.
1. Menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan kepada pihak ketiga manapun juga atas harta kekayaan perusahaan maupun barang jaminan.
 2. Menggadaikan, membebankan dengan jaminan fidusia, hak tanggungan, memberikan garansi atau penanggungan kepada siapapun atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan atas harta perusahaan maupun barang jaminan.
- b. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit atau penundaan pembayaran utang.
1. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha, akuisisi, peleburan usaha, pemisahan usaha.
 2. Melakukan perubahan kegiatan usaha yang berpengaruh buruk bagi kegiatan usaha perusahaan.
 3. Melakukan atau mengizinkan setiap perusahaan terafiliasi untuk melakukan tindakan apapun, baik tindakan korporasi maupun tindakan kontraktual yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit ini.
- c. Memberikan/menerima pinjaman
- Menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman kepada karyawan atau pinjaman memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha perusahaan sehari-hari yang wajar.
- d. Penyertaan modal dan investasi di Perusahaan
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- e. Menggadaikan saham
- Menggadaikan saham perusahaan atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik didalam maupun di Pasar Modal.
- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan syarat umum dan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Bank .

- a. Transferring, guaranteeing and leasing assets.
1. Selling, granting, releasing rights, donating or in any way taking action to transfer rights or interests to any third party on company assets or collateral.
 2. Pledge, burden with fiduciary guarantees, mortgage rights, provide guarantees or guarantees to anyone or in any way carry out collateral binding actions on company assets or collateral items.
- b. Liquidation, merger, acquisition, consolidation and separation, bankruptcy or postponement of debt payments.
1. Apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations, dissolve and carry out or to carry out business mergers, acquisitions, business consolidations, business separations.
 2. Make changes to business activities that adversely affect the company's business activities.
 3. Do or allow any affiliated company to take any action, both corporate action and contractual action that may affect the company's ability to perform its obligations under this credit agreement.
- c. Giving/receiving loans
- Receiving loans or giving loans to other parties, except for loans to employees or loans, is normal and must be carried out in the context of normal daily company business operations.
- d. Equity participation and investment in the Company
- Make equity participation, take over shares, invest in new companies or establish subsidiary.
- e. Pledge shares, issue shares or securities
- Pledge company shares or issue shares or debt securities either in or on the Capital Market.
- f. Transfer rights and obligations based on general terms and credit agreements to any party.
- g. Make changes to the articles of association, changes to the composition of the management and/or shareholders without written approval from the Bank.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- h. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2025 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sesuai perjanjian No 00264/PPK/0979S/2025 tentang perjanjian fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Fasilitas rekening koran (KRR)
Plafond	: Rp 1.350.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Penggunaan	
Jangka Waktu	: 12 bulan, sejak 09 Januari 2025 s/d 09 Januari 2026
Suku Bunga	: 8,5% pertahun

Pasal 4 bunga dan provisi atau komisi

- "sublimit fasilitas kredit lokal (rekening koran) 2, sebesar 8,75% pertahun, dimana suku bunga tersebut berlaku tetap untuk periode yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perubahan perjanjian kredit sampai dengan tanggal yang sama 1 (satu) tahun kemudian.

Pada tanggal 02 Mei 2025 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sesuai perjanjian No 00223/PK/0980S/2025 tentang perjanjian fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Jl. Angkasa No. 32/A4, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m2 dan terdaftar atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono.
2. Semua stock barang berupa GPS tracker dan perangkat hardware yang disimpan di Jl. Janur Blok CH 4/8, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur dalam daftar persediaan barang dengan nomor 002/III/2025/SSM tanggal 08 April 2025.

Pasal 13 hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh debitor

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk den dengan nama apa pun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha diluar bisnis inti.

- h. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 26, 2025 the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk in accordance with agreement No 00264/PPK/0979S/2025 regarding credit facility agreement with the following terms and conditions:

<i>Facility Type</i>	: <i>Overdraft</i>
<i>Plafond</i>	: <i>IDR 1,350,000,000</i>
<i>Purpose of use</i>	: <i>Working capital</i>
<i>Time period</i>	: <i>12 months, from January 09, 2025 to Januari 09, 2026</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>8.5% per year</i>

Article 4 interest and fees or commissions

- "sublimit local credit facility at 8.75% per annum, which interest rate is fixed for the period starting from the date of signing the changes to the credit agreement until the same date 1 (one) year later.

On May 02, 2025 the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk in accordance with agreement No 00223/PK/0980S/2025 regarding credit facility agreement with the following terms and conditions:

Credit guarantee:

1. *A plot of land with building use right certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan located in Jl. Angkasa No. 32/A4, Kec. Kemayoran Central Jakarta with an area of 90 m2 and registered in the name of Gracia Puspita Suciono and Darren Suciono.*
2. *All stock items form GPS tracker and hardware devices stored at Jl. Janur Blok CH 4/8, Kec. Duren Sawit, East Jakarta listed in the inventory list with number 002/III/2025/SSM, on April 08, 2025*

Article 13 matters that may not be performed by the debtor

- *Obtaining new loans or credits from other parties or binding themselves as insurers/guarantors in the form of den by any name.*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *Making investments, investments or opening businesses outside the core business.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. Biaya yang masih harus dibayar

Akun biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jasa professional	-	265.775.000
Listrik dan air	11.944.141	16.507.705
Beban kantor	100.000.000	12.976.737
Telekomunikasi	5.782.054	3.630.951
Lain-lain	37.229.666	20.516.767
Jumlah	154.955.861	319.407.160

14. Accrued expense

The accrued expenses account consists of:

*Professional fee
Electricity and water
Office expense
Telecommunication
Others
Total*

15. Uang muka penjualan

Akun uang muka terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pendapatan diterima dimuka	909.617.594	773.612.542
Jumlah	909.617.594	773.612.542

15. Sales advance

The sales advance account consists of:

*Unearned revenue
Total*

Uang muka diterima merupakan penjualan atas kartu Halo.

Advances received represent sales of Halo card products.

16. Utang bank – jangka panjang

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia	-	2.161.127.807
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.089.602.140	1.709.370.408
PT Bank Central Asia Tbk	6.311.386.342	1.596.875.000
Jumlah	7.400.988.482	5.467.373.215
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.487.177.292)	(2.249.175.717)
Utang Bank Jangka panjang	4.913.811.190	3.218.197.498

16. Bank loan-long term

*PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total*

*Portion due
Current maturity*

Long-Term Bank Loan

PT Bank PAN Indonesia, Tbk

PT Bank PAN Indonesia, Tbk

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia, Tbk (PANIN) sesuai perjanjian no 076/146/SKK/11/2024 tentang perjanjian fasilitas kredit.

On November 12, 2024 the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia, Tbk (PANIN) in accordance with agreement no 076/146/SKK/11/2024 regarding credit facility agreement.

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia, Tbk dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On November 12, 2024 the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia, Tbk with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Jangka Menengah (PJM)
Plafond	:	Rp 1.709.370.408,-
Tujuan penggunaan	:	Investasi Pembelian Gedung
Jangka waktu	:	24 bulan, dimulai dari bulan desember sampai dengan April tahun 2026.
Suku bunga	:	8% p.a floating

<i>Facility type</i>	:	<i>Undrawn Term Facility credit facility (KA) I.</i>
<i>Plafond</i>	:	<i>IDR Rp. 1,709,370,408,-</i>
<i>Purpose of facility</i>	:	<i>The loan is for purchase of commercial property for owner occupation.</i>
<i>Time period</i>	:	<i>24 months starting from November 2024 to November 2026.</i>
<i>Interest rate</i>	:	<i>8% p.a floating</i>
<i>Interest rate</i>	:	<i>8,99% per year</i>

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jaminan kredit:

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Persyaratan dan Ketentuan kredit

Pencairan fasilitas PJM digunakan untuk Take Over fasilitas kredit investasi atas nama perusahaan di PT Bank OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 1.800.000.000,-.

Dana Hasil Pencairan PJM tersebut di transfer langsung ke PT Bank OCBC NISP, Tbk sebesar outstanding pada saat Take Over atau maksimum Rp 1.800.000.000,-

Mengasuransikan jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Bank PAN Indonesia, Tbk dengan Banker's Clause Panin Bank.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 30 November 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) I yang bersifat <i>uncommitted</i> .
Plafond	:	Rp 4.050.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Keperluan <i>purchase of commercial property for owner occupation</i> .
Jangka waktu	:	120 bulan, terhitung sejak 30 November 2020 s/d 30 November 2030.
Suku bunga	:	8,99% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama PT Bank Maybank Indonesia yang akan dibalik nama ke atas nama Alamsyah dan Darren Suciono berdasarkan akta jual beli tanggal 30 Nopember 2020 dan nilai jaminan sebesar Rp 2.062.500.000.
2. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan dan nilai jaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Credit guarantee:

1. Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 1286/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered under the names Company.

Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 4169/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered under the names Company.

Credit terms and conditions

The disbursement of PJM facility was used to Take Over the investment credit facility on behalf of the company at PT Bank OCBC NISP, Tbk amounting to Rp 1,800,000,000,-.

PJM Disbursement Proceeds are transferred directly to PT Bank OCBC NISP, Tbk in the amount of outstanding at the time of Take Over or a maximum of Rp 1,800,000,000,-.

Insure the collateral with an insurance company approved by PT Bank PAN Indonesia, Tbk with Panin Bank's Banker's Clause.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On November 30, 2020 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Type of facility	:	<i>Uncommitted installment credit facility (KA) I.</i>
Plafond	:	<i>IDR 4,050,000,000, -</i>
Purpose of facility	:	<i>The need for purchase of commercial property for owner occupation.</i>
Time period	:	<i>120 months, starting from November 30, 2020 to November 30, 2030.</i>
Interest rate	:	<i>8,99% per year</i>

Credit guarantee:

1. *A plot of land with building use right certificate No. 1286/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia which will be reversed into the name of Alamsyah and Darren Suciono based on the sale and purchase deed dated November 30, 2020 and the collateral value of Rp 2,062,500,000.*
2. *A plot of land with building use right certificate No. 4169/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered under the name of the Company and collateral value of Rp 3,000,000,000.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal 26 April 2021 Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB untuk menambah fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) II yang bersifat uncommitted.
Plafond	:	Rp 4.358.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	77 bulan, sejak 26 April 2021 s/d 26 September 2027.
Suku bunga	:	8% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m2 dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar Rp 5.447.500.000.

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai akta nomor 55 untuk menambah plafon kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) yang bersifat <i>uncommitted</i> .
Plafond KRK	:	Rp 1.500.000.000, -
Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Angsuran (KA) yang bersifat <i>uncommitted</i>
Plafond KA	:	4.358.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	12 bulan, sejak 24 November 2022 s/d 24 November 2023.
Fasilitas KRK	:	
Jangka waktu	:	Sampai dengan 26 September 2027
Fasilitas KA	:	
Suku bunga KRK	:	8,50% pertahun
Suku bunga KA	:	9,25% pertahun

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB terkait pasal 12 aya 7 menjadi “*debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak pengendali debitur saat ini Alamsyah, tanpa persetujuan dari bank*”.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2023, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit investasi
Plafond	:	Rp 2.100.000.000, -

On April 26, 2021 the Company again entered into a credit agreement with Bank UOB to increase the credit facility with the following terms and conditions:

<i>Type of facility</i>	:	<i>Uncommitted installment credit facility (KA) II</i>
<i>Plafond</i>	:	<i>IDR 4,358,000,000, -</i>
<i>Purpose of facility</i>	:	<i>Working capital</i>
<i>Time period</i>	:	<i>77 months, from April 26, 2021 to September 26, 2027.</i>
<i>Interest rate</i>	:	<i>8% per year</i>

Credit guarantee:

1. *Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m2 and registered under the name of Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono and a collateral value of IDR 5,447,500,000.*

On November 24, 2022 the Company again amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with deed number 55 to increase the credit ceiling with the following terms and conditions:

<i>Type of facility</i>	:	<i>Uncommitted Current Account Credit Facility (KRK).</i>
<i>Plafond KRK</i>	:	<i>IDR 1,500,000,000, -</i>
<i>Type of facility</i>	:	<i>Uncommitted Installment Credit Facility (KA).</i>
<i>Plafond KA</i>	:	<i>IDR 4,358,000,000.-</i>
<i>Purpose of facility</i>	:	<i>Working capital</i>
<i>Time period KRK</i>	:	<i>12 months, from 24 November 2022 to 24 November 2023.</i>
<i>Time period KA</i>	:	<i>Until September 26, 2027</i>
<i>Interest rate KRK</i>	:	<i>8,50% per year</i>
<i>Interest rate KA</i>	:	<i>9,25% per year</i>

On July 13 2023, the Company again changed the credit agreement with Bank UOB regarding article 12 paragraph 7 to "the debtor will not change the controlling shareholder with the debtor's current controlling party, Alamsyah, without approval from the bank".

PT Bank Central Asia Tbk

On January 9, 2023, the company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. *Credit facilities*

<i>Type of facility</i>	:	<i>Investment credit</i>
<i>Plafond</i>	:	<i>IDR 2,100,000,000, -</i>

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tujuan penggunaan : Pembelian ruko untuk tempat usaha
Jangka waktu : 96 bulan, terhitung sejak 9 Januari 2023
Suku bunga : 8,75% pertahun
Provisi kredit : 1 % pertahun

*Purpose of facility : Purchasing a shop for a place of business
Time period : 96 months, starting from January 9, 2023
Interest rate : 8,75 % per year
Credit provision : 1 % per year*

2. Jaminan kredit:

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 445/Mangga Dua Selatan yang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Blok B.18 Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat seluas 96m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

2. Credit guarantee:

Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 445/Mangga Dua Selatan which is located on Jl. Prince Jayakarta No. 46 Blok B. 18 Kec. Sawah Besar, Central Jakarta, has an area of 96m2 and is registered to Company.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
 1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
 1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

3. Requirements

- a. The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:
 1. The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities
 2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities
- b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.
- c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties.
- d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:
 1. The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
- Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan.
 - Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya.
 - Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha.
3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11.00 waktu setempat.
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.
4. Hal hal yang dilarang
- Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:
- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - Mengubah status kelembagaan

Pada tanggal 25 Mei 2023, perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) sesuai perjanjian no 055/PPkKML/2022 dengan merubah syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 4 bunga dan provisi atau komisi

- "sublimit fasilitas kredit investasi sebesar 8,75% dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap untuk periode 5 tahun dimulai sejak tanggal 9 Januari 2023.
- "sublimit fasilitas kredit lokal sebesar 8,75% pertahun, dimana suku bunga tersebut berlaku tetap untuk periode yang dimulai sejak 9 Januari 2023 sampai dengan 9 Januari 2024.

2. The company has submitted to Bank BCA:
- Original documents of collateral ownership.
 - A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes.
 - Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license.
3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.
- e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11.00 local time.
- f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments.

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Company is an entity:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 - Changing institutional status

On May 25, 2023, the company amended the agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) in accordance with agreement no 055/PPkKML/2022 by changing the terms and conditions as follows:

Article 4 interest and fees or commissions

- "sublimit investment credit facility at 8.75% where the interest rate is fixed for a period of 5 years starting from January 9, 2023.
- "sublimit local credit facility at 8.75% per annum, which interest rate is fixed for the period starting from January 9, 2023 to January 9, 2024.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pasal 13 hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh debitor

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk den dengan nama apa pun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha diluar bisnis inti.

Article 13 matters that may not be performed by the debtor

- *Obtaining new loans or credits from other parties or binding themselves as insurers/guarantors in the form of den by any name.*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *Making investments, investments or opening businesses outside the core business.*

17. Modal saham

Berdasarkan surat dari PT Bima Registra jumlah saham masyarakat sejumlah 1.110.298.067 lembar saham sebagaimana didokumentasikan pada surat nomor 016/BIMA/IOTF/I/2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
Alamsyah	1.567.500.000	29,63%	15.675.000.000
Darren Suciono	1.567.500.000	29,63%	15.675.000.000
Gracia Puspita Suciono	1.045.000.000	19,75%	10.450.000.000
Masyarakat / Public	1.110.298.067	20,99%	11.102.980.670
	5.290.298.067	100%	52.902.980.670

17. Share capital

Based on a letter from PT Bima Registra, the number of public shares is 1,110,298,067 shares as documented in letter number 016/BIMA/IOTF/I/2025.

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2025 is as follows:

Berdasarkan surat dari PT Bima Registra jumlah saham masyarakat sejumlah 1.100.000.000 lembar saham sebagaimana didokumentasikan pada surat nomor 004/BIMA/IOTF/I/2024.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
Alamsyah	1,567,500,000	29.63%	15,675,000,000
Darren Suciono	1,567,500,000	29.63%	15,675,000,000
Gracia Puspita Suciono	1,045,000,000	19.75%	10,450,000,000
Masyarakat / Public	1,110,298,067	20.99%	11,102,980,670
	5,290,298,067	100%	52,902,980,670

Based on a letter from PT Bima Registra, the number of public shares is 1,100,000,000 shares as documented in letter number 004/BIMA/IOTF/I/2024.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

18. Agio Saham

18. Share Premium

		31 Desember 2024 / December 31, 2024
Harga saham / shares price	1.100.000.000 lembar saham / per share x Rp 100,-	Rp 110.000.000.000
Nilai nominal saham / shares capital at par value	1.100.000.000 lembar saham / per share x Rp 10,-	Rp 11.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp 99.000.000.000
Dikurangi / less :		
Biaya emisi saham / net of share emission cost		Rp 3.589.300.000
Total agio saham / Total share premium		Rp 95.410.700.000

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari
pemegang saham atas nilai nominal saham.

*Share premium represents the excess of payments from
shareholders over the par value of the shares.*

19. Agio Waran

19. Warant Agio

			31 Desember 2024 / December 31, 2024
Harga saham / <i>shares price</i>	10.298.067 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 130,-	Rp	1.338.748.710
Nilai nominal saham / <i>shares capital at par value</i>	10.298.067 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 10,-	Rp	102.980.670
Agio waran-Penawaran umum perdana/ <i>Warrant agio initial public offering</i>		Rp	1.235.768.040
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	1.235.768.040

20. Saldo Laba

20. Retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 200.000.000 serta pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.476.931.488 atas saldo laba periode 31 Desember 2022 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 83 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as amended by the Job Creation Law, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2023, the Company has set aside retained earnings for general reserve of Rp 200,000,000 as well as cash dividend distribution of Rp 6,476,931,488 on retained earnings as of December 31, 2022 in accordance with Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 83 dated January 31, 2023 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta Administrative City.

21. Kepentingan non-pengendali

21. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiary for the consolidated financial statements are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	766.440	1.377.251	PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan
Jumlah	766.440	1.377.251	Total

22. Penjualan

22. Sales

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Pendapatan produk	24.476.101.370	22.659.557.680	Product revenue
Pendapatan jasa	5.335.266.074	6.019.621.374	Services revenue
Jumlah	29.811.367.444	28.679.179.054	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to any one customer exceeded 10% of total sales.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

23. Beban pokok penjualan

23. Cost of good sold

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Persediaan awal	28.404.617.801	15.239.634.165	Beginning balance
Pembelian	18.435.101.488	26.992.504.211	Purchase
Persediaan tersedia untuk dijual	46.839.719.289	42.232.138.376	Inventory available for sale
Persediaan akhir	(33.330.822.793)	(28.761.815.746)	Ending balance
Jumlah	13.508.896.496	13.470.322.630	Total
Biaya langsung:			Direct cost:
Amortisasi	207.354.116	397.640.835	Amortization
Koneksi	2.886.708.712	4.620.516.316	Connection
Layanan E-commerce	1.019.870.660	-	E-commerce Services
Lain-lain	48.814.056	62.853.967	Others
	4.162.747.544	5.081.011.118	
Jumlah	17.671.644.040	18.551.333.748	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian dari pemasok yang
jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian :

*The following is a breakdown of purchases from a single
supplier which exceeds 10% of total purchases :*

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Shenzhen Concox Information Technology	11.659.799.289	18.337.221.500	Shenzhen Concox Information Technology
Jumlah	11.659.799.289	18.337.221.500	Total

24. Beban usaha

24. Operating expenses

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	3,892,606,199	3,547,692,430	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	1,327,402,739	1,237,823,465	Promotion and marketing
Jasa profesional	873,739,663	747,894,306	Professional fee
Perjalanan dinas	751,618,469	686,282,386	Business travelling
Penyusutan	1,095,196,117	748,604,093	Depreciation
Amortisasi	1,848,872,316	962,183,191	Amortization
BPJS	386,767,471	294,093,726	BPJS
Perjamuan dan sumbangan	84,023,427	260,351,027	Entertainment and donation
Kebersihan dan keamanan	130,826,937	133,162,160	Cleanliness and security
Pengiriman, pos dan meterai	85,968,046	108,781,167	Shipping, post and seal
Listrik dan air	91,548,391	109,126,092	Electricity and water
Keperluan dapur dan konsumsi	107,195,409	96,915,898	Kitchen and consumption needs
Informasi dan teknologi	292,303,057	48,259,580	Information and technology
Perlengkapan kantor	28,516,858	60,462,506	Office equipment
Telekomunikasi	37,169,464	36,721,907	Telecommunication
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Sewa	-	-	Rent
Perbaikan dan perawatan	44,344,303	25,109,350	Repair and maintenance
Perizinan	1,275,000	-	Licensing
Penurunan nilai piutang	-	-	Impairment loss of receivables
Lain-lain	47,111,181	58,403,920	Others
Jumlah	11,126,485,047	9,161,867,204	Total

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	74.810	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	311.098.950	-	
Pajak penghasilan pasal 23	4.583.056	-	
Pajak penghasilan pasal 25	266.206.102	-	
Pajak pertambahan nilai	81.059.024	-	Value added tax
Jumlah	662.947.132	74.810	Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	328.279.115	490.030.830	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	93.035.022	161.247.369	Article 29
Pasal 25	24.579.525	24.579.525	Article 25
Pasal 21	11.960.258	4.755.642	Article 21
Pasal 23	747.934	2.237.407	Article 23
Pasal 4 (2)	250.000	250.000	Article 4(2)
PPH final PP 55 tahun 2022		-	PP 55 final income tax in 2022
Jumlah	458.851.854	683.100.773	Total

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang di terima oleh Perusahaan.

There is no Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) received by the Company.

c. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax

Tax benefits (expenses) of the Company consist of:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak final	-	-	Final tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	-	-	Total tax benefits (expenses)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	165.072.189	167.558.628	Profit consolidated before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	165.072.189	167.558.628	Subsidiary profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	-	-	Post-employment benefit
Pendapatan lain-lain atas imbalan pasca kerja	-	-	Other income on post-employment benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Impairment losses of receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Impairment losses reversed
	-	-	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Beban entertain dan sumbangan	-	-	Entertainment and donations expense
Biaya perjalanan dinas	-	-	Official travel expenses
Beban bunga pinjaman	-	-	Interest expense on loans
Lain-lain	-	-	Other
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Penghasilan jasa giro	-	-	Interest income
	-	-	
Laba fiskal	165.072.189	167.558.628	Fiscal profits
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-	Income tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	Income tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	Income tax Article 23
Pajak terutang / (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	-	-	Tax payable / (Estimated claims for tax refund)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	44.051.961	(5.602.140)	7.350.361	45.800.182	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	4.390.100	(14.085.117)	-	(9.695.017)	Allowances for impairment losses
Jumlah	48.442.061	(19.687.257)	7.350.361	36.105.165	Total

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	44.051.961	(5.602.140)	7.350.361	45.800.182	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	4.390.100	(14.085.117)	-	(9.695.017)	Allowances for impairment losses
Jumlah	48.442.061	(19.687.257)	7.350.361	36.105.165	Total

26. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo (Aktuaria Independen)

26. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consultant Office of Setya Widodo (Independent Actuary) with Number:

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan Nomor: 011/KKA-SW/LA/I/2025 tanggal 10
Januari 2025 untuk 31 Desember 2024 dengan
menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*011/KKA-SW/LA/I/2025 dated January 10, 2025 for
December 31, 2024 using the following assumptions:*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun normal	: 59 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Method	Projected Unit Credit Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun / year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 7,11 % per tahun/ year	7,05 % per tahun/ year	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 62 orang/ person	56 orang/ person	: Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan
pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Sensitivity analysis for significant assumptions as at
December 31, 2024 is as follows:*

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	143.086.561	192.128.635
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	191.570.156	143.104.910

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
pendapatan komprehensif lain adalah:

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and
other comprehensive income are:*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	57.875.402	62.539.406	Current service cost
Beban bunga	19.859.249	6.447.599	Interest cost
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	(103.198.927)	-	Past service cost to be recognized immediately
Pembayaran manfaat	(10.000.000)	-	Benefit payment
Jumlah	(35.464.276)	68.987.005	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun
"Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan
komprehensif lain.

*The current year's employee benefits expense is presented
under "Operating expenses" in the statements of profit or
loss and other comprehensive income.*

Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kerugian aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	33.410.734	47.455.516	Actuarial Gains or on : Changes in financial assumptions
Jumlah	33.410.734	47.455.516	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

*The movements in the present value of employee benefit
liabilities for the years ended December 31, 2024 and
2023 are as follows:*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	(0)
Saldo pada awal tahun	205.620.931	89.178.410	Beginning balance
Biaya jasa lalu	(103.198.927)	-	Past services cost
Biaya jasa kini	57.875.402	62.539.406	Current services cost
Biaya bunga	19.859.249	6.447.599	Interest cost
Manfaat yang telah dibayar	(10.000.000)	-	Post Employee
Jumlah yang diakui pada Penghasilan Komprehensif lain	33.410.734	47.455.516	Post Employment Actual comprehensive income
Jumlah	203.567.389	205.620.931	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the year ended December 31, 2024 and 2023 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

27. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Nilai nominal semula	10	10	Original face value
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	Restated face value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	5.290.298.067	5.280.000.000	Weighted average number of shares for the calculation of basic profit (loss) per share originally
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	5.290.298.067	5.283.342.844	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
Laba bersih	164.941.346	166.823.096	Net profit
Laba per saham	0,03	0,03	Earning per share

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 and 2024.

The Company did not hold dilutive shares for the year ended June 30, 2025 and 2024.

28. Informasi segmen

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari penjualan produk, pendapatan jasa.

28. Segment information

Business segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

All of the Company's business activities are derived from the local market. The Company classifies its business activities into two business segments consisting of revenue from product sales, service revenue.

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Pendapatan bersih			Revenue - net
Pendapatan produk	24.476.101.370	22.659.557.680	Product revenue
Pendapatan jasa	5.335.266.074	6.019.621.374	Services revenue
Sub jumlah	29.811.367.444	28.679.179.054	Sub total
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Pendapatan produk	13.765.064.668	13.930.817.432	Product revenue
Pendapatan jasa	3.906.579.372	4.620.516.316	Services revenue
Sub jumlah	17.671.644.040	18.551.333.748	Sub total
Laba kotor			Gross profit
Pendapatan produk	10.711.036.702	8.728.740.248	Product revenue
Pendapatan jasa	1.428.686.702	1.399.105.058	Services revenue
Jumlah	12.139.723.404	10.127.845.306	Total

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.356.000.000 dan Rp 1.105.000.000,-.

30. Perikatan dan perjanjian

a. Perjanjian Sewa Menyewa

Perjanjian Sewa ini pada hari rabu tanggal 1 Maret 2024 di Jakarta antara PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan yang merupakan entitas anak perusahaan PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk dengan surat No.017/FIN-OPS/SSM/III/2024.

Dengan ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Ruko milik PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk yang beralamat Komplek Ruko 46 Blok B No. 18 Jl. Pangeran Jayakarta Mangga Dua Selatan, Sawah Besar Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 Tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

b. Perjanjian Distributor

Perjanjian Distributor tanggal 30 Desember 2022 antara Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT") dan Perseroan, yang dilegalisir oleh Chen Yao, Notaris publik di China pada tanggal 24 April 2023, dan telah didaftarkan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing tanggal 28 April 2023 dengan Nomor 1628/KONS-L/04/2023/06.

Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk membangun kerjasama strategis untuk menjalankan kegiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk *Global Positioning System* (GPS) Tracker beserta produk-produk turunannya termasuk namun tidak terbatas pada GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), dan Asset Tracker yang saat ini telah diproduksi oleh JIMI IOT dan/atau anak perusahaannya maupun produk-produk GPS Tracker lainnya yang akan dikembangkan dan/atau diproduksi di kemudian hari ("GPS Tracker") di wilayah Indonesia ("Kerjasama Distribusi"). Dalam perjanjian ini, JIMI IOT menunjuk Perseroan sebagai distributor GPS Tracker di wilayah Indonesia.

Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2027.

29. Transactions with related parties

a. The nature of related

In the regular conduct of business, the Company haven't transaction with related parties.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,356,000,000 and Rp 1,105,000,000,-.

30. Alliances and agreements

a. Distributor Agreement

This Lease Agreement on Wednesday, March 1, 2024 in Jakarta between PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan which is a subsidiary of PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk with letter No.017/FIN-OPS/SSM/III/2024.

Hereby, both parties agree to enter into a Shophouse Lease Agreement owned by PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk which is located at Shophouse Complex 46 Block B No. 18 Jl. Pangeran Jayakarta Mangga Dua Selatan, Sawah Besar City Adm. Central Jakarta DKI Jakarta.

This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely March 1, 2024 to February 28, 2025.

b. Distributor Agreement

Distributor Agreement dated December 30, 2022 between Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT") and the Company, legalized by Chen Yao, a public Notary in China on April 24, 2023, and registered with the Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing on April 28, 2023 with Number 1628/KONS-L/04/2023/06.

Based on this agreement, the Parties agree to build strategic cooperation to carry out promotion, marketing and sales activities of Global Positioning System (GPS) Tracker products and their derivative products including but not limited to GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), and Asset Tracker which are currently produced by JIMI IOT and/or its subsidiary as well as other GPS Tracker products that will be developed and/or produced in the future ("GPS Tracker") in the territory of Indonesia ("Distribution Cooperation"). In this agreement, JIMI IOT appoints the Company as the GPS Tracker distributor in the territory of Indonesia.

This agreement is valid for 5 (five) years starting from December 30, 2022 to December 30, 2027.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Perjanjian kerjasama

PT Dipo Star Finance (DSF)

Perjanjian Kerjasama ini pada hari jum'at tanggal 29 November 2024 antara PT Dipo Star Finance (DSF) yang telah berizin serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan, dengan No. DSF 001/DSF-SSM/11/2024.

Berdasarkan Perjanjian Ini, Para pihak sepakat atas Kerjasama perseroan sebagai penyedia yang bersangkutan dengan GPS atas layanan dari PT Dipo Star Finance untuk kegiatan pelayanan instalasi GPS melalui jasa yang diberikan oleh Perseroan. Sebagaimana PT Dipo Star Finance Menunjuk Perseroan sebagai penyedia layanan pada kendaraan yang akan menjadi objek serta menyediakan layanan Instalasi GPS sudah termasuk Paket data simcard dan garansi.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 29 November 2025.

PT Moladin Finance Indonesia

Perjanjian pemasangan dan penggunaan GPS antara PT Moladin Finance Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan konvensional dan Perseroan pada hari kamis tanggal 11 Juli 2024 dengan Nomor MFI/AGR/0118/PROC/VII/2024.

Berdasarkan Perjanjian ini, Para pihak sepakat atas kerjasama PT Moladin Finance Indonesia sebagai penyedia layanan penjualan unit GPS pada kendaraan dan menyediakan mekanik disetiap area yang sudah disepakati dan bertanggung jawab atas Instalasi GPS. Sebagaimana pihak perseroan akan menyediakan unit GPS untuk PT Moladin Finance Indonesia dan akan bertanggung jawab atas kerusakan pada kendaraan yang diakibatkan oleh instalasi perangkat.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 12 Juli 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2025.

PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Kontrak Berlangganan No.B.514.RG.04/LG.05/RJ-05/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 antara PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan sebagai pelanggan korporat berlangganan layanan-layanan sebagai berikut dari Telkomsel:

- Layanan kartu Halo (*Halo Corporate Service*);
- Layanan Telkomsel Flash;

c. Cooperation agreement

PT Dipo Star Finance (DSF)

This Cooperation Agreement on Friday, November 29, 2024 between PT Dipo Star Finance (DSF) which has been licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) and the Company, with No. DSF 001/DSF-SSM/11/2024.

Based on this agreement, the parties agree on the cooperation of the company as a GPS-related provider of services from PT Dipo Star Finance for GPS installation service activities through services provided by the Company. As PT Dipo Star Finance Appoints the Company as a service provider on the vehicle that will be the object and provides GPS Installation services including simcard data packages and warranty.

This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely November 29, 2024 to November 29, 2025.

PT Moladin Finance Indonesia

GPS installation and usage agreement between PT Moladin Finance Indonesia which is engaged in conventional financing and the Company on Thursday, July 11, 2024 with Number MFI/AGR/0118/PROC/VII/2024.

Based on this Agreement, the parties agree to the cooperation of PT Moladin Finance Indonesia as a service provider for selling GPS units on vehicles and providing mechanics in each agreed area and being responsible for GPS Installation. As the company will provide GPS units for PT Moladin Finance Indonesia and will be responsible for damage to the vehicle caused by the installation of the device.

This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely July 12, 2024 to July 12, 2025.

PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Subscription Contract No. B.514.RG.04/LG.05/RJ-05/III/2023 dated March 13, 2023 between PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") and Company.

Based on this agreement, the Company as a corporate customer subscribes to the following services from Telkomsel:

- Card Halo service (*Halo Corporate Service*);
- Telkomsel Flash service;

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Layanan TeamPlan (*Companck Enterprise*) melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan;
- Layanan M2M Smart Connectivity (*control center*), yakni layanan konektivitas lengkap yang memberikan kemudahan integrasi dan efisiensi operasional secara real time, yang terdiri dari Telkomsel M2M Control Center, SIM Card M2M, dan servis lainnya;
- Layanan Prepaid Top Up melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan; dan
- Layanan Web2SMS Corporate (*Enterprise SMS Broadcast*)

Perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026 atau sesuai dengan schedule proyek dan harus diserahkan terimakan dengan baik kepada pihak ketiga.

- TeamPlan (*Companck Enterprise*) service through the use of card Halo as an added value for the Company;
- M2M Smart Connectivity (*control center*) service, which is a complete connectivity service that provides ease of integration and operational efficiency in real time, consisting of Telkomsel M2M Control Center, M2M SIM Card, and other services;
- Prepaid Top Up service through the use of card Halo as an added value for the Company; and
- Web2SMS Corporate Service (*Enterprise SMS Broadcast*)

This agreement is valid for 36 (thirty-six) months starting from March 13, 2023 until March 12, 2026 or in accordance with the project schedule and must be handed over properly to the third party.

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember /
For the years then ended 31 December

	2025	2024
Setoran modal saham		
Melalui uang muka modal	-	-
Jumlah	-	-

*Additional Paid-in Capital
Through capital advances
Total*

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

31. Activities not affecting cash flows

Activities not affecting cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Ekuitas / Equity				
Setoran modal / Additional paid in capital	52.902.980.670	-	-	52.902.980.670
Jumlah / Total	52.902.980.670	-	-	52.902.980.670

32. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini

32. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.

- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	2.719.913.086	2.719.913.086	4.552.856.681	4.552.856.681	Cash and bank
Piutang usaha	3.062.587.733	3.062.587.733	1.984.318.780	1.984.318.780	Accounts receivable
Piutang lain-lain	219.942.805	219.942.805	1.858.475.792	1.858.475.792	Others receivable
Jumlah	6.002.443.624	6.002.443.624	8.395.651.253	8.395.651.253	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The Company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	30 Juni 2025 / June 30, 2025					Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	
Utang usaha	525.965.243				525.965.243	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	154.955.861				154.955.861	Accrued expenses
Utang pajak	458.851.854				458.851.854	Tax payables
Utang bank	16.992.340.723	1.782.449.753	2.675.329.512	456.031.925	21.906.151.913	Bank loan
Jumlah	18.132.113.681	1.782.449.753	2.675.329.512	456.031.925	23.045.924.871	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2024 / December 31, 2024					Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	
Utang usaha	635.889.549	-	-	-	635.889.549	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	319.407.160	-	-	-	319.407.160	Accrued expenses
Utang pajak	683.100.774	-	-	-	683.100.774	Tax payables
Utang bank	17.409.971.715	2.408.441.046	787.881.452	21.875.000	20.628.169.212	Bank loan
Jumlah	19.048.369.197	2.408.441.046	787.881.452	21.875.000	22.266.566.695	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan bank	2.719.913.086	2.719.913.086	4.552.856.681	4.552.856.681	Financial asset Cash and banks
Piutang usaha	3.062.587.733	3.062.587.733	1.984.318.780	1.984.318.780	Accounts receivable
Piutang lain-lain	219.942.805	219.942.805	1.858.475.792	1.858.475.792	Others receivable
	<u>6.002.443.624</u>	<u>6.002.443.624</u>	<u>8.395.651.253</u>	<u>8.395.651.253</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang usaha	525.965.243	525.965.243	635.889.549	635.889.549	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	154.955.861	154.955.861	319.407.160	319.407.160	Accrued expenses
Utang Bank	21.906.151.913	21.906.151.913	20.628.169.213	20.628.169.213	Bank loan
Utang pajak	458.851.854	458.851.854	683.100.774	683.100.774	Tax payable
	<u>23.045.924.871</u>	<u>23.045.924.871</u>	<u>22.266.566.695</u>	<u>22.266.566.695</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for Six-Month
Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited)
And June 30, 2024 (Audited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Utang bank	21.906.151.913	20.628.169.213	Bank loan
Ekuitas	156.060.726.144	155.895.043.143	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,14	0,13	Adjusted leverage ratio

33. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

33. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

34. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

34. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the Company's of financial statements for the three month period ended on June 30, 2025. The Company's management finish the above financial statements on July 25, 2025.
